## BAB V

## PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses perencanaan, analisis, desain, implementasi pada website BEM Fakultas Pertanian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- Proses pengembangan website BEM ini dimulai dari tahap perencanaan, analisis, desain, implementasi. Perencanaan dibuat agar sistem yang akan dibangun lebih terarah. Fokus pada analisis dan perancangan yaitu berupa Data Flow Diagram (DFD) dan normalisasi. Serta analisis kebutuhan system dan analisis kelayakan juga sangat membantu dalam mengambil keputusan suatu sistem layak atau tidak layak untuk dikembangkan.
- PHP, HTML, CSS dan JQuery dapat dikolaborasikan sehingga didapatkan tampilan dan fungsi yang sederhana, menarik dan mudah, baik pada saat digunakan dan juga proses pengembangannya.
- 3. Ada dua metode yang digunakan untuk menguji sistem, yaitu blackbox testing dan whitebox testing sehingga terbebas dari kesalahan-kesalahan yang tidak dikehendaki. Sehingga diharapkan sistem website BEM Fakultas Pertanian ini bisa memberikan komunikasi dan informasi yang berkualitas bagi mahasiswa, dosen ataupun pengunjung. Berdasarkan implementasi terhadap program oleh user, memang masih perlu pengembangan yang berkelanjutan.

## 5.2. Saran

- Fungsi-fungsi yang ada dapat disesuaikan lagi dengan kebutuhan yang lebih spesifik.
- Pada web BEM Fakultas Pertanian ini belum ada fungsi forum khusus buat jurusan Agreteknologi untuk dapat berkomunikasi dan sharing ilmu lebih baik lagi, diharapkan untuk pengembangannya ke depan bisa ditambahkan.
- Pada web BEM Fakultas Pertanian ini belum ada fungsi atau fitur elearning yang mungkin lebih berguna dikemudian hari.
- Dari segi tampilan antarmuka bisa disesuaikan agar terlihat lebih menarik.
- Web BEM Fakultas Pertanian dapat terus dikembangkan agar lebih menarik, up to date dan sesuai kebutuhan.